

ABSTRAK

Dunia bisnis saat ini telah memasuki era *knowledge-based competitiveness*, *knowledge* menjadi faktor penting dan penentu keberhasilan dalam persaingan. Perusahaan yang telah menerapkan *knowledge management* dalam praktik manajemennya adalah PT PLN (Persero). Dengan dilaksanakannya penerapan *knowledge management*, maka suatu hal yang mutlak bagi PT PLN (Persero) untuk mengevaluasi *knowledge management* yang selama ini dilaksanakan untuk mengetahui nilai dan manfaat yang ditimbulkan.

Proses evaluasi yang pernah dilakukan PT PLN (Persero) adalah dengan melihat pencapaian kegiatan *knowledge management* sebagai *key performance indicators* (KPI). Namun pada tahun 2012, kegiatan *knowledge management* di PT PLN (Persero) tidak lagi ditetapkan sebagai salah satu indikator dalam KPI. Oleh sebab itu, agar PT PLN (Persero) dapat terus mengevaluasi penerapan *knowledge management*, maka dilakukan penelitian untuk merancang indikator beserta formulasi pengukuran *knowledge management*. Perancangan indikator dan formulasi ini berdasarkan variabel *organizational factor*, *knowledge sharing* yang merupakan proses inti dalam *knowledge management*, dan *work performance*. Perancangan indikator dan formulasi ini dilakukan melalui proses *knowledge conversion* dengan menggunakan metode SECI yang terdiri dari empat tahap yaitu *Socialization*, *Externalization*, *Combination*, dan *Internalization*.

Melalui tahapan yang dilakukan pada metode SECI dihasilkan 12 indikator dan formulasi pengukuran. Setelah dilakukan perhitungan untuk setiap indikator, diperoleh indikator dengan pencapaian baik yaitu ketersediaan *line extension*, *reward* untuk implementasi karya tulis, persentase karyawan yang menjadi mentor pelatihan dan persentase karyawan yang menjadi pemateri *K-sharing*. Indikator dengan pencapaian sangat kurang adalah persentase karyawan yang mengakses dan meng-*upload* karya tulis di portal KMS PT PLN (Persero).

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur pencapaian *organizational factor*, *knowledge sharing*, dan *work performance* terkait penerapan *knowledge management* PT PLN (Persero). Selain itu diharapkan pengukuran melalui indikator dan formulasi ini dapat digunakan seterusnya di PT PLN (Persero). Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian dengan metode dan lokasi penelitian yang sama namun dengan menggunakan variabel pendukung lainnya seperti *individual factors* dan *technology factors*.

Kata kunci : *organizational factor*, *knowledge sharing*, *work performance*, SECI, *knowledge conversion*.